

PENGARUH *FINANCIAL BEHAVIOR*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, DAN *FINANCIAL STRAIN* TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION*

Richie Cruise Lim¹, Ary Satria Pamungkas²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: richiecruise@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: aryp@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 22-08-2022, revisi: 03-10-2022, diterima untuk diterbitkan: 07-12-2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Financial Behavior*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Strain* terhadap *Financial Satisfaction*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk kota Medan yang sudah memiliki penghasilan. Sampel dipilih dengan menggunakan metode convenience sampling berjumlah 171 responden dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *Google Form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dibantu dengan bantuan program Smart-PLS.3.3.3. Hasil penelitian ini adalah *Financial Behavior* dan *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction*, sedangkan *Financial Strain* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Satisfaction*.

Kata Kunci: *Financial Behavior*, *Financial Knowledge*, *Financial Strain*, *Financial Satisfaction*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of *Financial Behavior*, *Financial Knowledge*, and *Financial Strain* on *Financial Satisfaction*. The sample in this study is all residents who already have income in Medan city. The sample was chosen using convenience sampling method amounted to 171 respondents by distributing questionnaires online through the Google form section. The data analysis technique used is *Structural Equation Modeling* (SEM) which is assisted with the assistance of the Smart-PLS program.3.3.3. The results of this study are that *Financial Behavior* and *Financial Knowledge* have a positive effect on *Financial Satisfaction*, meanwhile *Financial Strain* do not have effect on *Financial Satisfaction*.

Keywords: *Financial Behavior*, *Financial Knowledge*, *Financial Strain*, *Financial Satisfaction*

1. PENDAHULUAN

Kepuasan keuangan atau disebut dengan *Financial Satisfaction* merupakan sebuah penilaian subjektif dari kecukupan sumber daya keuangan atau kondisi keuangan seseorang (Woodyard & Robb, 2016). Berdasarkan *The OECD Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia adalah salah satu yang terendah di dunia dengan skor 388. Skor tersebut masih dibawah rata-rata negara lain yang memiliki skor 505. Hasil studi OCBC NISP *Financial Fitness Index* 2021 yang melibatkan 1.027 responden berusia 25-35 dari Jakarta, Medan, dan Surabaya menyatakan bahwa indeks kesehatan keuangan masyarakat Indonesia cenderung belum sehat dengan skor 37,72. Skor tersebut masih sangat jauh dibandingkan dengan masyarakat singapura yang memiliki skor kesehatan keuangan sebesar 61. OCBC NISP *Financial Fitness* mendapatkan beberapa fakta yaitu: (a) mereka yang berpenghasilan cukup tinggi sekalipun, persentase yang memiliki dana darurat dan perencanaan anggaran masih rendah di bawah 50% dan persentase penghasilan yang ditabung pun masih dibawah jumlah ideal 20%, (b) 60% masyarakat Indonesia memiliki tanggungan untuk membiayai anggota keluarga di luar keluarga intinya, baik itu orang tua, saudara, atau pun anggota keluarga lainnya, (c) 43% orang di semua tingkat pendapatan dan usia juga menyebutkan mereka masih sering meminjam uang dari teman dan keluarga.

Dari hasil studi diatas, membuktikan bahwa masyarakat Indonesia masih memiliki perilaku yang kurang baik dalam mengelola keuangan sehingga kesehatan keuangan masyarakat Indonesia kurang sehat. Hal tersebut tentunya dapat menjadi masalah kepuasan keuangan sebab masih banyak individu yang tidak memiliki rencana anggaran keuangan yang jelas sehingga pengeluaran yang dimiliki individu melebihi pemasukan. Individu seharusnya mempersiapkan rencana anggaran keuangan dengan jelas dan rinci sehingga individu dapat mengatur keuangannya dengan baik serta dapat terhindar dari tekanan keuangan. Alasan peneliti meneliti *Financial Satisfaction* dari penduduk kota Medan karena kota Medan merupakan kontributor terbesar di Sumatera Utara dimana produk domestik regional bruto yang dihasilkan Kota Medan adalah sebesar Rp. 242,2 triliun pada periode 2020 (databoks.katadata.co.id). Dalam penelitian sebelumnya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Financial Satisfaction* diantaranya adalah *Financial Behavior*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Strain*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction*?
- b. Apakah terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction*?
- c. Apakah terdapat pengaruh *Financial Strain* terhadap *Financial Satisfaction*?

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Financial Behavior

Menurut Perry dan Morris (2005), “*responsible Financial Behavior as the respondent’s self-assessed propensity to budget, save money, and control spending*”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa individu yang menentukan anggaran, menyimpan uang dan mengelola pengeluaran lebih bisa menilai perilaku keuangan yang dimiliki oleh individu.

Financial Knowledge

Menurut Bowen (2002), “*Financial Knowledge is defined as understanding key financial terms and concepts needed to function daily in society*.” Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa individu perlu memahami pentingnya istilah dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan sehari-hari di kalangan masyarakat.

Financial Strain

Menurut Asebedo dan Wilmarth (2017), “*Financial Strain is perceived economic pressure that creates a potentially harmful, threatening, or challenging situation aligns with the definition of a stressor to which individuals choose their emotional response*.” Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa individu yang merasakan tekanan ekonomi dapat berpotensi berbahaya, merasa terancam atau merasa dalam kondisi tertantang sama seperti definisi *stressor*.

Financial Satisfaction

Menurut Joo dan Grable (2004), “*Financial Satisfaction is a sub-construct of general well-being. As such, Financial Satisfaction involves a state of being healthy, happy, and free from financial worry*.” Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa individu yang memerlukan kesehatan, kebahagiaan, dan bebas dari kecemasan keuangan merupakan bagian dari konsep kesejahteraan.

Kaitan antara *Financial Behavior* dengan *Financial Satisfaction*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan *et al.* (2017) menunjukkan bahwa *Financial Behavior* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction*. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan mendorong individu dalam mengontrol kondisi keuangan

dengan baik di masa yang akan datang (Hasibuan *et al.*, 2017). Menurut Falahati *et al.* (2012), *Financial Behavior* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Individu yang memiliki perilaku yang baik dalam merencanakan keuangannya lebih puas dibandingkan orang yang tidak merencanakan keuangannya (Darmawan & Pamungkas, 2019).

Kaitan antara *Financial Knowledge* dengan *Financial Satisfaction*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Coşkuner (2016), Wijaya dan Pamungkas (2020), serta Austin dan Nuryasman (2021) menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction*. Seseorang yang memiliki kemampuan dalam memahami dan menganalisis pilihan keuangan, perencanaan masa depan, dan menanggapi masalah keuangan dengan bijak berpengaruh terhadap kepuasan keuangannya dan sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan, memberikan keamanan finansial, serta mengantisipasi masa depan yang harus disiapkan secara finansial.

Kaitan antara *Financial Strain* dengan *Financial Satisfaction*

Menurut penelitian Falahati *et al.* (2012) menunjukkan bahwa *Financial Strain* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Individu yang memiliki tekanan finansial yang tinggi dinilai memiliki kepuasan rendah (Woodyard & Robb, 2016). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Woodyard dan Robb (2016) yang menyatakan bahwa *Financial Strain* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sherlyani dan Pamungkas (2020), serta Amelia dan Isbanah (2021) yang menyatakan bahwa *Financial Strain* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Satisfaction*. Hal tersebut dikarenakan kondisi psikologi setiap individu berbeda-beda dalam menghadapi masalah keuangan yang dimiliki individu sehingga individu belum tentu bisa mengalami tekanan finansial (Amelia dan Isbanah, 2019).

Berdasarkan kaitan antara variabel di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh positif *Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction*
- H2 : Terdapat pengaruh positif *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction*
- H3 : Terdapat pengaruh negatif *Financial Strain* terhadap *Financial Satisfaction*

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat menerangkan karakteristik dari obyek, kejadian ataupun situasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk kota medan yang sudah mempunyai penghasilan. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis *convenience sampling*.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 171 responden yakni penduduk kota Medan yang sudah mempunyai penghasilan. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan program *Smart-PLS.3.3.3*. Pengukuran variabel dalam menggunakan pernyataan yang mengacu pada penelitian sebelumnya yang diukur dengan skala likert dengan rentang 1-5. Berikut tabel 1 mengenai pernyataan dalam pengukuran variabel.

Tabel 1. Pernyataan Dalam Pengukuran Variabel

Variabel	Pernyataan	Sumber
<i>Financial Behavior</i>	Saya menyisihkan uang untuk ditabung	Joo dan Grable (2004)
	Saya menyisihkan uang untuk pensiun	
	Saya memiliki anggaran bulanan yang saya ikuti	
	Saya memiliki rencana untuk meraih tujuan keuangan saya	
	Saya memiliki cukup uang dan tidak memiliki masalah keuangan	
<i>Financial Knowledge</i>	Investasi dalam aset yang berbeda dapat mengurangi risiko.	Pratiwi (2019), Cera <i>et al.</i> (2020)
	Investasi dengan tingkat pengembalian tinggi cenderung memiliki risiko tinggi.	
	Saya tahu tentang suku bunga yang dikenakan oleh bank	
	Saya memahami cara membaca saldo tabungan saya	
<i>Financial Strain</i>	Saya mempunyai banyak utang saat ini	Falahati <i>et al.</i> (2012), Woodyard dan Robb (2016)
	Saya meminjam uang dari teman	
	Saya melewatkan makan untuk menghemat uang	
	Saya tidak sadar bagaimana uang dibelanjakan	
	Saya menghabiskan uang lebih dari pendapatan yang diperoleh	
<i>Financial Satisfaction</i>	Saya merasa puas dengan uang tabungan saya saat ini	Ali <i>et al.</i> (2014), Cera <i>et al.</i> (2020)
	Saya merasa puas dengan kondisi keuangan saya saat ini	
	Saya merasa puas dengan keterampilan pengelolaan keuangan saya	
	Saya jarang kekurangan uang	
	Saya merasa pendapatan saya cukup untuk menutup biaya hidup saya	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Validitas dan Reliabilitas. Uji validitas pada penelitian ini dengan melihat nilai convergent validity dan discriminant validity. *Convergent validity* adalah sejauh mana indikator dalam konstruk yang sama berkorelasi secara positif. *Convergent validity* dapat dilakukan dengan menghitung nilai outer loading factor setiap indikator dan nilai *average variance extracted* (AVE). Tabel 2. menunjukkan nilai AVE masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,5 yang artinya memenuhi salah satu kriteria dari *convergent validity*.

Tabel 2. Hasil Analisis *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
<i>Financial Behavior</i>	0,521
<i>Financial Knowledge</i>	0,586
<i>Financial Satisfaction</i>	0,649
<i>Financial Strain</i>	0,600

Tabel 3. menunjukan bahwa nilai *loading factor* dari variabel *Financial Behavior*, *Financial Knowledge*, *Financial Strain*, dan *Financial Satisfaction* lebih dari 0,5 artinya *loading factor* dari setiap variabel sudah memenuhi kriteria *convergent validity*.

Suatu instrumen dianggap valid dengan metode *Fornell-Larcker*, apabila nilai akar kuadrat AVE dari masing-masing konstruk lebih besar daripada korelasi dengan variabel laten lainnya. Demikian pula dengan pendekatan nilai *cross loadings*. Nilai *loadings* masing masing indikator dari suatu konstruk harus lebih tinggi daripada nilai *cross loadings* indikator tersebut dalam konstruk lainnya. Berikut Tabel 4. yang menunjukkan hasil nilai *cross loadings* dari setiap indikator.

Tabel 3. Hasil Nilai *Loading Factor*

Indikator	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Satisfaction</i>	<i>Financial Strain</i>
FB1	0,790			
FB2	0,617			
FB3	0,724			
FB4	0,764			
FB5	0,700			
FK1		0,800		
FK2		0,678		
FK3		0,745		
FK4		0,830		
FS1			0,769	
FS2			0,847	
FS3			0,800	
FS4			0,781	
FS5			0,828	
FST1				0,644
FST2				0,765
FST3				0,684
FST4				0,899
FST5				0,851

Tabel 4. Hasil Nilai *Cross Loading*

Indikator	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Satisfaction</i>	<i>Financial Strain</i>
FB1	0,790	0,488	0,442	-0,358
FB2	0,617	0,401	0,343	-0,199
FB3	0,724	0,487	0,393	-0,208
FB4	0,764	0,586	0,433	-0,265
FB5	0,700	0,498	0,580	-0,316
FK1	0,534	0,800	0,453	-0,278
FK2	0,392	0,678	0,324	-0,221
FK3	0,587	0,745	0,433	-0,175
FK4	0,566	0,830	0,436	-0,229
FS1	0,464	0,328	0,769	-0,137
FS2	0,459	0,389	0,847	-0,180
FS3	0,508	0,441	0,800	-0,289
FS4	0,488	0,462	0,781	-0,416
FS5	0,582	0,529	0,828	-0,272
FST1	-0,114	-0,062	-0,095	0,644
FST2	-0,179	-0,220	-0,094	0,765
FST3	-0,160	-0,177	-0,186	0,684
FST4	-0,405	-0,287	-0,390	0,899
FST5	-0,396	-0,283	-0,270	0,851

Tabel 4. menunjukkan nilai *cross loading* masing-masing indikator yang diteliti pada penelitian ini. Nilai *cross loading* masing-masing indikator menunjukkan nilai yang lebih tinggi daripada nilai *cross loadings* indikator tersebut dalam konstruk lainnya. Maka kriteria dari *discriminant validity* dengan pendekatan nilai *cross loading* terpenuhi. Tabel 5. menunjukan hasil analisis nilai *Fornell-Larcker* dari setiap variabel yang akan disajikan di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Analisis *Fornell-Larcker*

Variabel	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Satisfaction</i>	<i>Financial Strain</i>
<i>Financial Behavior</i>	0,722			
<i>Financial Knowledge</i>	0,687	0,766		
<i>Financial Satisfaction</i>	0,627	0,543	0,806	
<i>Financial Strain</i>	-0,383	-0,295	-0,330	0,775

Tabel 5 menunjukkan nilai akar kuadrat AVE setiap variabel yang diteliti lebih besar dari korelasi antar variabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria dari analisis *fornell-larcker* pada *discriminant validity* terpenuhi. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 dan *composite-reliability* untuk tiap variabel lebih besar dari 0,7. *Cronbach's alpha* dan *composite-reliability* pada variabel yang diteliti akan disajikan pada tabel 6. di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Financial Behavior</i>	0,771	0,844
<i>Financial Knowledge</i>	0,764	0,849
<i>Financial Satisfaction</i>	0,865	0,902
<i>Financial Strain</i>	0,850	0,881

Tabel 6. di atas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 dan nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Maka variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel. Koefisien determinasi adalah ukuran dari akurasi prediksi sebuah model. Koefisien determinasi mewakili efek gabungan variabel eksogen pada variabel endogen, dengan kata lain koefisien determinasi bertujuan untuk melihat kontribusi variabel eksogen untuk memprediksi variabel endogen. Hasil koefisien determinasi akan ditampilkan pada tabel 7. berikut ini.

Tabel 7. Hasil Pengujian *Coefficient of Determination* (R^2)

Variabel	<i>R Square</i>
<i>Financial Satisfaction</i>	0,425

Hasil pengujian *coefficient of determination* (R^2) adalah sebesar 0,425 yang dapat diartikan bahwa 42,5% dari variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Financial Satisfaction* dapat dijelaskan oleh variabel independent (*Financial Behavior*, risk tolerance dan *Financial Strain*), sisanya sebesar 57,5% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar dari penelitian ini. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini tergolong lemah

Tabel 8. Hasil *Bootstrapping*

Indikator	<i>Path Coefficient</i>	<i>t-statistics</i>	<i>p-values</i>
<i>Financial Behavior -> Financial Satisfaction</i>	0,447	5,223	0,000
<i>Financial Knowledge -> Financial Satisfaction</i>	0,207	2,289	0,022
<i>Financial Strain -> Financial Satisfaction</i>	-0,098	1,384	0,167

Berdasarkan tabel 7. dapat disimpulkan bahwa nilai path coefficient menunjukkan bahwa nilai prediksi variabel *Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction* mempunyai arah yang positif sebesar 0,447; nilai prediksi variabel *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction* mempunyai arah yang positif sebesar 0,207; serta nilai prediksi variabel *Financial Strain* terhadap *Financial Satisfaction* mempunyai arah yang negatif sebesar -0,098.

Diskusi

Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Behavior* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction* dimana nilai *t-statistic Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction* adalah 5,223 lebih besar dari 1,96. Serta nilai dari *p-value Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin baik perilaku keuangan individu, maka semakin tinggi tingkat kepuasan keuangan individu. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik lebih mampu mengelola keuangannya dalam hal menabung, membuat rencana anggaran, serta mengontrol pengeluarannya sehingga individu bisa meraih kepuasan keuangannya. Indikator *Financial Behavior* yang paling berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction* adalah indikator “Saya menyisihkan uang untuk ditabung”.

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction* dimana nilai *t-statistic Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction* adalah 2,289 lebih besar dari 1,96. Serta Nilai dari *p-value Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction* sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin baik pengetahuan keuangan individu, maka semakin tinggi kepuasan individu terhadap keuangannya. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik lebih mengerti kondisi keuangannya serta mampu menghadapi masalah keuangan sehingga individu bisa mencapai kepuasan terhadap keuangannya. Indikator *Financial Knowledge* yang paling berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction* adalah “Saya memahami cara membaca saldo tabungan saya”.

Pengaruh *Financial Strain* terhadap *Financial Satisfaction*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Financial Strain* terhadap *Financial Satisfaction* dimana nilai *t-statistic Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction* adalah 1,384 lebih kecil dari 1,96. Serta Nilai dari *p-value Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction* sebesar 0,167 lebih besar dari 0,05. Hal terjadi karena responden dalam penelitian ini belum memiliki banyak utang serta pendapatan responden masih memadai dalam membiayai biaya hidupnya sehingga responden tidak merasa tekanan keuangan. Namun, kebanyakan responden masih merasa ragu dengan kepuasan keuangannya sehingga *Financial Strain* yang dirasakan responden tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Satisfaction*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya, maka hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh positif *Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction*
- Terdapat pengaruh positif *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction*
- Tidak terdapat pengaruh *Financial Strain* terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni hanya menggunakan variabel *Financial Behavior*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Strain* untuk menjelaskan *Financial Satisfaction*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini memiliki beberapa saran yakni:

- Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen seperti *financial literacy*, *financial attitude*, *financial capability*, *risk tolerance*, *financial situation*, *financial efficacy*, *childhood consumer experience*, dan *demographic characteristics* untuk menjelaskan *Financial Satisfaction*

- b. Bagi pihak bank, disarankan untuk membantu nasabah agar dapat memahami cara membaca saldo tabungan. Pemahaman cara membaca saldo tabungan merupakan salah satu bentuk pengetahuan keuangan yang dapat membantu seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan.

REFERENSI

- Ali, A., Rahman, M. S., & Bakar, A. (2013). *Financial Literacy and Satisfaction in Malaysia: A Pilot Study*. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 4(5), 319.
- Amelia, M., & Isbanah, Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Financial Satisfaction* Pengguna E-Wallet. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2).
- Asebedo, S. D., & Wilmarth, M. J. (2017). Does how we feel about *Financial Strain* matter for mental health?. *Journal of Financial Therapy*.
- Austin, J. N., & Nuryasman, M. N. (2020). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61-71. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>
- Bowen, C. F. (2002). *Financial Knowledge* of teens and their parents. *Financial counseling and planning*, 13(2), 93-102.
- Çera, G., Khan, K. A., Belas, J., & Ribeiro, H. N. R. (2020). *The role of financial capability and culture in Financial Satisfaction*. *Economic Papers: A journal of applied economics and policy*, 39(4), 389-406.
- Coşkuner, S. (2016). *Understanding factors affecting Financial Satisfaction: The influence of Financial Behavior, Financial Knowledge and demographics*. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 2(5), 377-385.
- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial Knowledge* Terhadap *Financial Satisfaction*. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(2), 172-181. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9575>
- Databoks, (2020) “Perekonomian Kota Medan Terbesar di Sumatera Utara” available at Perekonomian Kota Medan Terbesar di Sumatera Utara | Databoks (katadata.co.id)
- Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. (2012). Assessment a model of *Financial Satisfaction* predictors: Examining the mediate effect of financial behaviour and *Financial Strain*. *World Applied Sciences Journal*, 20(2), 190-197.
- Hasibuan, B. K., & Lubis, Y. M. (2017). *Financial Satisfaction* on Small and Medium Business in Brastagi City. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 180, No. 1, p. 012255). IOP Publishing.
- Joo, S. H., & Grable, J. E. (2004). An exploratory framework of the determinants of *Financial Satisfaction*. *Journal of family and economic Issues*, 25(1), 25-50.
- Mo, J. (2020). PISA 2018 results: Are students smart about money?.
- OCBC NISP *Financial Fitness Index* 2021 “Sebuah Riset Untuk Generasi Indonesia Yang Lebih Sehat Finansial” available at Ruang meNYALA
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer *Financial Behavior*. *Journal of consumer affairs*, 39(2), 299-313.
- Pratiwi, O. (2019). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Efficacy & Risk Tolerance* Terhadap *Financial Satisfaction* Pada Pegawai Pt. Bank Mandiri (Persero) Kantor Pusat, 1-11.
- Sherlyani, M., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh *Financial Behavior, Risk Tolerance, Dan Financial Strain* Terhadap *Financial Satisfaction*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 272-281. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7468>

- Wijaya, O. S., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Financial Attitude, *Financial Behavior*, *Financial Knowledge*, dan Risk Tolerance terhadap *Financial Satisfaction*. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 2(3), 631-642. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9575>
- Woodyard, A. S., & Robb, C. A. (2016). Consideration of *Financial Satisfaction*: What consumers know, feel and do from a financial perspective. Journal of Financial Therapy, 7(2), 4.